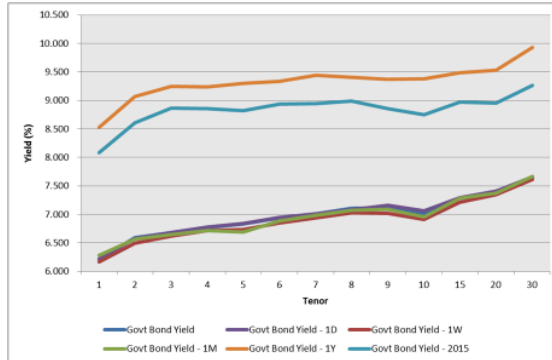


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 3 Oktober 2016 bergerak terbatas dengan arah perubahan yang bervariasi di tengah minimnya volume perdagangan. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1 bps dimana penurunan imbal hasil didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor 1 hingga 10 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) ditutup dengan penurunan berkisar antara 1 - 3 bps didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 2 - 5 bps. Sementara itu untuk Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) tingkat imbal hasilnya mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 3 - 10 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun), tingkat imbal hasilnya mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 40 bps. Mengawali perdagangan di hari Senin, yang sekaligus merupakan perdagangan pertama di kuartal IV 2016, harga Surat Utang Negara cenderung bergerak terbatas. Bahkan untuk beberapa seri Surat Utang Negara bertenor pendek dan menengah sempat mengalami penurunan jelang pengumuman data inflasi September 2016. Setelah Badan Pusat Statistik menyampaikan data inflasi September 2016 dimana pada bulan September 2016 terjadi inflasi sebesar 0,22% (MoM) dan 3,07% (YoY), harga Surat Utang Negara terlihat mengalami kenaikan. Hal tersebut dikarenakan inflasi di bulan September 2016 masih terkendali serta sesuai dengan perkiraan analisis, sehingga masih terbuka peluang bagi Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuannya. Selain faktor inflasi, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin juga didukung oleh faktor penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Hanya saja volume perdagangan yang tidak begitu besar mencerminkan pelaku pasar yang cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi di pasar sekunder. Secara keseluruhan, kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing - masing sebesar 2 bps untuk tenor 5 tahun di posisi 6,783% dan tenor 20 tahun di posisi 7,356% serta sebesar 3 bps untuk tenor 10 tahun di posisi 6,898%. Adapun untuk tenor 15 tahun imbal hasilnya mengalami penurunan kurang dari 1 bps di posisi 7,258%. Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, tingkat imbal hasil juga terlihat bergerak terbatas dengan arah perubahan yang cukup bervariasi bervariasi. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup naik

sebesar 1 bps pada level 2,267%. Sedangkan imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 mengalami kenaikan kurang dari 1 bps masing - masing di level 3,238% dan 4,320%. Adapun beberapa seri yang mengalami penurunan imbal hasil yang kurang dari 1 bps diantaranya adalah INDO-21, INDO-37 dan INDO-43.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp5,73 triliun dari 37 seri Surat Utang Negara yang dilaporkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp1,81 triliun. Obligasi Negara seri FRO070 masih menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,09 triliun dari 16 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 108,33% dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,92%. Sedangkan Sukuk Negara Ritel seri SRO06 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp230,6 miliar dari 9 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 101,10%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp507,15 miliar dari 26 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B (ANTM01BCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp100 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,00% dengan tingkat imbal hasil sebesar 9,04% diikuti oleh Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Seri B (SSIA01B) senilai Rp75 miliar dari 7 kali transaksi. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 59,00 pts (0,46%) pada level 12983,00 per dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 12941,00 hingga 13035,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah terlihat mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan di tengah mata uang regional yang juga mengalami penguatan seperti Peso Philippina (PHP) dan Rupee India (INR).

Pada perdagangan hari ini kami perkiraan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas dengan arah perubahan yang masih akan bervariasi di tengah pelaku pasar yang cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi. Investor global masih menantikan perkembangan penyelesaian denda Deutsche Bank terhadap kepada pengadilan Amerika Serikat serta data ekonomi global yang akan disampaikan dalam sepekan kedepan. Sementara itu imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan, berpeluang untuk memberikan tekanan terhadap harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 1,633% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,595% di tengah koreksi harga saham yang terjadi di Bursa Saham Amerika. Sementara itu imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama juga ditutup dengan kenaikan pada level -0,096% dari posisi penutupan di akhir pekan yang berada pada level -0,122%. Imbal hasil surat utang Jepang juga terlihat mengalami kenaikan di level -0,073% di tengah indikasi bahwa Bank Sentral Jepang (BOJ) akan mengurangi jumlah pembelian terhadap Surat Utang Negara Jepang yang memiliki tenor panjang.

Rekomendasi

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi dengan adanya sinyal tren penurunan harga untuk Surat Utang Negara bertenor pendek dimana kami perkiraan hal tersebut akan berdampak pada terbatasnya arah pergerakan harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek.

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading jangka pendek di tengah kondisi pasar yang masih bergerak berfluktuasi. Kami masih menyarankan beli bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang di tengah masih berpeluangnya penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia serta terbatasnya pasokan Surat Utang Negara di pasar perdana seiring dengan hampir tercapainya target penerbitan di tahun 2016. Bagi investor yang berencana menempatkan dananya di Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dapat mengikuti lelang penjualan yang diadakan oleh pemerintah pada hari ini.

Berita Pasar

❖ Penawaran Obligasi Negara Ritel Seri ORI013.

Pada hari Kamis, 29 September 2016, pemerintah mulai menawarkan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 melalui agen penjual yang telah ditunjuk. Tujuan penerbitan ORI013 adalah untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan APBN 2016 dan mengembangkan pasar Surat Utang Negara domestik melalui diversifikasi instrumen sumber pembiayaan dan perluasan basis investor. Investor individu Warga Negara Indonesia merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari dalam negeri yang sangat potensial, yang juga sangat berperan dalam mendukung ketahanan pasar keuangan Indonesia. Melalui ORI013, Warga Negara Indonesia diberi kesempatan untuk berperan dalam pembiayaan pembangunan sekaligus memperoleh pendapatan melalui kegiatan investasi pada instrumen yang aman.

Berikut adalah Pokok-pokok Ketentuan dan Persyaratan dari Obligasi Negara Ritel seri ORI013 :

1.	Masa Penawaran	29 September s.d. 20 Oktober 2016
2.	Bentuk dan Karakteristik Obligasi	Obligasi Negara tanpa warkat; dapat diperdagangkan di pasar sekunder
2.	Tanggal Penjataan	24 Oktober 2016
3.	Tanggal Setelmen	26 Oktober 2016
4.	Tanggal Jatuh Tempo	15 Oktober 2019
5.	<i> Holding Period </i>	2 (dua) periode pembayaran kupon dan dapat dipindahbukukan pada tanggal 15 Desember 2016
6.	Minimum Pemesanan	Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah)
7.	Maksimum Pemesanan	Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah)
8.	Tingkat Kupon	6,60% per tahun
9.	Pembayaran Kupon	Tanggal 15 setiap bulan
10.	Pembayaran Kupon Pertama Kali	15 November 2016

Pemesanan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 dapat melalui PT MNC Securities selaku agen penjual yang telah ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Informasi mengenai pemesanan ORI013 dapat menghubungi Call Center **1-500-899** ataupun melalui aplikasi pesan singkat (SMS/WA) di nomor **08 777 100 2000**.

❖ Rencana lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara Seri SPN-S 21032017 (reopening), PBS013 (New Issuance), PBS014 (New Issuance) dan PBS012 (reopening) pada hari Selasa, tanggal 4 Oktober 2016.

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 4 Oktober 2016. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S dan SBSN PBS berbasis proyek (*Project Based Sukuk*) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan adalah senilai Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

<i>Terms & Conditions</i>	Seri Surat Berharga Syariah Negara			
	SPN-S21032017	PBS013	PBS014	PBS012
Tanggal Jatuh Tempo	21 Mar 2017	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Nov 2031
Imbalan	Diskonto	<i>Fixed Rate</i>	<i>Fixed Rate</i>	8,87500%

Berdasarkan kondisi pasar Surat Berharga Syariah Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp10-15 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada SPN-S21032017 dan PBS013. Adapun tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN-S210320177 berkisar antara 5,75000 - 5,84375;
- Project Based Sukuk seri PBS013 berkisar antara 6,59375 - 6,68750;
- Project Based Sukuk seri PBS014 berkisar antara 6,84375 - 6,93750; dan
- Project Based Sukuk seri PBS012 berkisar antara 7,40000 - 7,50000.

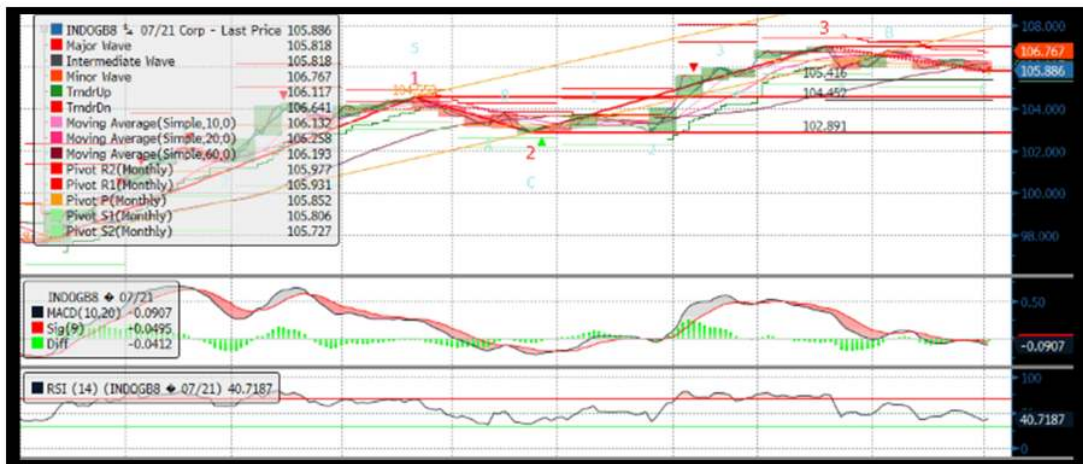
Lelang dibuka hari Selasa, tanggal 4 Oktober 2016 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2016 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di kuartal III 2016, pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) melalui lelang senilai Rp25,87 triliun dari total penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang di kuartal III 2016 yang sebesar Rp118,87 triliun.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



❖ FR0056



❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 3-Oct-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.53	100.11	100.11	↓ (0.10)	6.037%	6.035%	↑	0.19	0.518	0.502
FR28	10.000	15-Jul-17	0.78	102.97	102.96	↑	6.030%	6.043%	↓	(1.29)	0.759	0.737
FR66	5.250	15-May-18	1.61	98.22	98.21	↑	6.423%	6.428%	↓	(0.47)	1.540	1.493
FR32	15.000	15-Jul-18	1.78	114.42	114.42	↓ (19.90)	6.305%	6.196%	↑	10.90	1.599	1.550
FR38	11.600	15-Aug-18	1.86	109.02	109.04	↓ (1.80)	6.389%	6.379%	↑	0.98	1.716	1.663
FR48	9.000	15-Sep-18	1.95	104.66	104.67	↓ (1.20)	6.419%	6.413%	↑	0.64	1.828	1.771
FR69	7.875	15-Apr-19	2.53	103.13	103.10	↑	6.512%	6.527%	↓	(1.58)	2.268	2.197
FR36	11.500	15-Sep-19	2.95	113.09	113.14	↓ (4.30)	6.545%	6.530%	↑	1.50	2.597	2.515
FR31	11.000	15-Nov-20	4.12	115.26	115.20	↑	6.695%	6.710%	↓	(1.52)	3.354	3.245
FR34	12.800	15-Jun-21	4.70	123.92	123.83	↑	6.766%	6.787%	↓	(2.05)	3.679	3.559
FR53	8.250	15-Jul-21	4.78	105.89	105.82	↑	6.784%	6.800%	↓	(1.63)	4.007	3.875
FR61	7.000	15-May-22	5.61	101.01	100.92	↑	6.778%	6.798%	↓	(1.96)	4.624	4.472
FR35	12.900	15-Jun-22	5.70	128.14	128.02	↑	6.848%	6.871%	↓	(2.28)	4.272	4.130
FR43	10.250	15-Jul-22	5.78	115.83	115.82	↑	6.882%	6.883%	↓	(0.17)	4.522	4.372
FR63	5.625	15-May-23	6.61	93.30	93.27	↑	6.902%	6.908%	↓	(0.66)	5.449	5.267
FR46	9.500	15-Jul-23	6.78	113.61	113.59	↑	6.945%	6.949%	↓	(0.33)	5.175	5.001
FR39	11.750	15-Aug-23	6.86	125.93	125.94	↓ (1.00)	6.936%	6.934%	↑	0.16	5.072	4.902
FR70	8.375	15-Mar-24	7.45	108.19	108.04	↑	6.947%	6.972%	↓	(2.54)	5.746	5.553
FR44	10.000	15-Sep-24	7.95	117.90	117.99	↓ (9.40)	7.023%	7.009%	↑	1.41	5.843	5.645
FR40	11.000	15-Sep-25	8.95	125.83	125.67	↑	7.057%	7.078%	↓	(2.10)	6.242	6.029
FR56	8.375	15-Sep-26	9.95	109.81	109.56	↑	6.989%	7.023%	↓	(3.35)	7.069	6.830
FR37	12.000	15-Sep-26	9.95	134.62	134.64	↓ (1.90)	7.090%	7.088%	↑	0.22	6.594	6.369
FR59	7.000	15-May-27	10.61	100.26	99.97	↑	6.963%	7.002%	↓	(3.86)	7.471	7.219
FR42	10.250	15-Jul-27	10.78	123.08	123.12	↓ (4.50)	7.142%	7.137%	↑	0.53	7.061	6.818
FR47	10.000	15-Feb-28	11.37	121.84	121.84	↑	7.158%	7.158%	↑	-	7.389	7.133
FR64	6.125	15-May-28	11.61	92.13	92.23	↓ (10.50)	7.132%	7.117%	↑	1.42	8.123	7.843
FR71	9.000	15-Mar-29	12.45	114.55	114.53	↑	7.209%	7.212%	↓	(0.28)	8.029	7.750
FR52	10.500	15-Aug-30	13.86	127.93	128.30	↓ (37.10)	7.268%	7.232%	↑	3.60	8.240	7.951
FR73	8.750	15-May-31	14.61	113.29	113.26	↑	7.258%	7.261%	↓	(0.29)	8.645	8.342
FR54	9.500	15-Jul-31	14.78	119.62	119.42	↑	7.305%	7.325%	↓	(2.01)	8.652	8.347
FR58	8.250	15-Jun-32	15.70	108.56	108.46	↑	7.322%	7.332%	↓	(1.01)	9.143	8.821
FR65	6.625	15-May-33	16.61	93.30	92.94	↑	7.327%	7.367%	↓	(4.00)	9.814	9.467
FR68	8.375	15-Mar-34	17.44	109.58	109.38	↑	7.388%	7.408%	↓	(1.95)	9.789	9.440
FR72	8.250	15-May-36	19.61	109.19	109.01	↑	7.356%	7.373%	↓	(1.68)	10.146	9.786
FR45	9.750	15-May-37	20.61	123.47	123.57	↓ (9.70)	7.495%	7.487%	↑	0.79	9.982	9.622
FR50	10.500	15-Jul-38	21.78	131.74	131.71	↑	7.514%	7.517%	↓	(0.25)	10.217	9.847
FR57	9.500	15-May-41	24.61	121.00	121.00	↑	7.600%	7.600%	↑	-	10.728	10.336
FR62	6.375	15-Apr-42	25.53	86.50	86.50	↑	7.578%	7.578%	↑	-	11.628	11.204
FR67	8.750	15-Feb-44	27.37	113.18	113.02	↑	7.598%	7.610%	↓	(1.24)	11.502	11.081

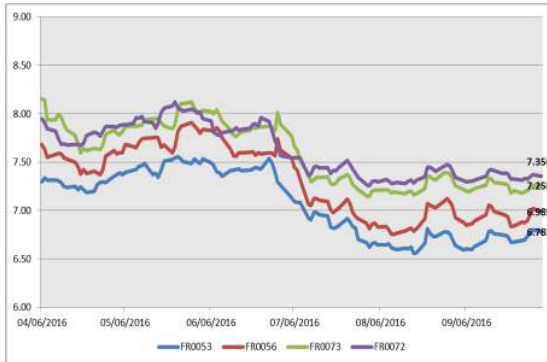
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jun'16	Aug'16	29-Sep-16	30-Sep-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	361.54	448.71	374.50	368.63
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	155.01	158.66
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	155.01	158.66
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,135.18	1,189.50	1,219.87	1,222.09
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	76.44	79.17	79.77	78.51
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	214.47	219.54	228.81	227.38
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	643.99	668.09	683.48	684.98
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.53	117.59	118.46	118.45
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	64.67	74.07	79.79	81.75
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	48.90	47.40	46.46	46.56
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	86.72	101.23	101.57	102.90
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,646.85	1,718.73	1,749.38	1,749.38
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	85.467	24.107	15.382	1.506

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



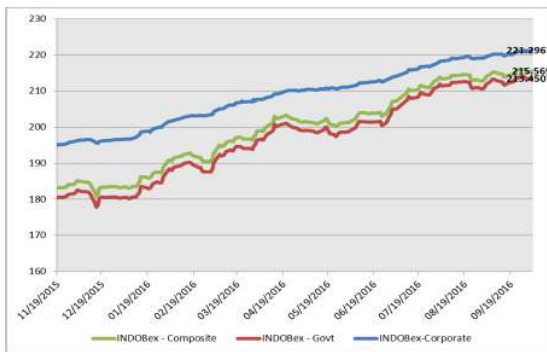
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0070	108.50	107.70	108.50	1093.20	16
FR0073	113.59	113.00	113.35	763.20	21
FR0060	100.14	100.10	100.10	565.00	4
FR0059	100.50	99.50	100.40	478.50	23
FR0056	109.85	109.40	109.75	431.41	6
FR0053	106.85	105.25	105.90	373.35	28
FR0072	111.50	108.25	109.25	249.34	28
SR006	101.10	100.05	100.90	230.60	9
SR007	102.75	101.75	102.42	211.74	10
FR0071	115.00	113.30	113.30	206.95	3

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



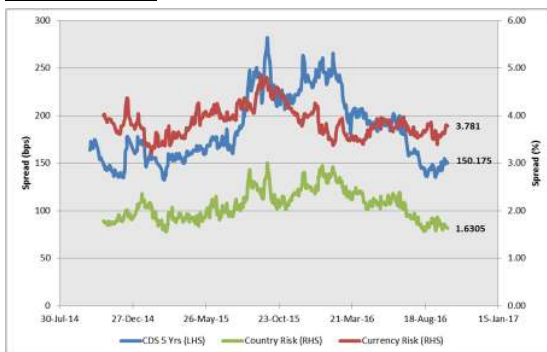
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ANTM01BCN1	idBBB+	100.00	100.00	100.00	100.00	1
SSIA01B	idA	100.25	100.00	100.25	75.00	5
SANF02BCN1	idAA-	100.03	100.03	100.03	70.00	1
WOMF02ACN1	AA(idn)	100.79	100.79	100.79	38.00	1
BNGA01BCN1	idAAA	100.46	100.20	100.35	36.00	4
BNLI02SB	idAA+	104.90	104.90	104.90	34.00	1
IIF01A	idAAA	100.00	100.00	100.00	25.00	1
TLKM01CCN1	idAAA	111.75	111.75	111.75	22.00	2
ADMFO2CCN2	idAAA	105.50	105.50	105.50	20.00	1
PJAA01BCN1	idAA-	100.02	100.00	100.02	10.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.609	1.595	↑ 0.014	0.87%	1.585	↑ 0.024	1.53%	1.603	↑ 0.006	0.37%	2.270	↓ (0.661)	-29.12%
UK	0.747	0.745	↑ 0.002	0.25%	0.696	↑ 0.051	7.29%	0.726	↑ 0.021	2.93%	1.959	↓ (1.211)	-61.85%
Germany	(0.104)	(0.122)	↑ 0.017	-14.26%	(0.118)	↑ 0.014	-11.49%	(0.045)	↓ (0.060)	133.90%	0.628	↓ (0.732)	-116.64%
Japan	(0.073)	(0.094)	↑ 0.021	-22.34%	(0.069)	↓ (0.004)	5.80%	(0.038)	↓ (0.035)	92.11%	0.260	↓ (0.333)	-128.08%
South Korea	1.417	1.450	↓ (0.033)	-2.30%	1.521	↓ (0.104)	-6.84%	1.522	↓ (0.105)	-6.91%	2.077	↓ (0.660)	-31.78%
Singapore	1.794	1.758	↑ 0.037	2.08%	1.742	↑ 0.053	3.02%	1.744	↑ 0.051	2.90%	2.585	↓ (0.790)	-30.58%
Thailand	2.108	2.102	↑ 0.006	0.29%	2.162	↓ (0.054)	-2.48%	2.256	↓ (0.148)	-6.56%	2.493	↓ (0.384)	-15.42%
India	6.772	6.816	↓ (0.044)	-0.64%	6.788	↓ (0.016)	-0.24%	7.118	↓ (0.346)	-4.86%	7.760	↓ (0.988)	-12.73%
Indonesia (USD)	3.237	3.255	↓ (0.018)	-0.56%	3.293	↓ (0.056)	-1.69%	3.432	↓ (0.195)	-5.69%	4.703	↓ (1.466)	-31.18%
Indonesia	6.989	7.023	↓ (0.034)	-0.48%	6.879	↑ 0.110	1.60%	6.927	↑ 0.062	0.89%	8.690	↓ (1.701)	-19.58%
Malaysia	3.554	3.550	↑ 0.004	0.10%	3.566	↓ (0.012)	-0.34%	3.569	↓ (0.015)	-0.42%	4.189	↓ (0.635)	-15.16%
China	2.720	2.729	↓ (0.009)	-0.32%	2.732	↓ (0.012)	-0.45%	2.769	↓ (0.049)	-1.78%	2.830	↓ (0.110)	-3.89%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.